

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil akhir dari penelitian berupa laporan sebuah transliterasi naskah *Wawacan Rawi Mulud* dalam aksara Latin.

Penulisan bentuk karangan di dalam transliterasi ini tetap seperti bentuk aslinya, yaitu dalam bentuk puisi (dangding), tetapi teknik penyajiannya tidak horizontal (ke samping), melainkan dilakukan secara vertikal (diurutkan ke bawah). Hal itu dimaksudkan untuk memberikan kemudahan di dalam pembacaan dan penelaahan lebih lanjut.

Ada beberapa temuan yang diperoleh dalam pentransliterasian naskah WRM ini, yaitu:

- (1) Penulis/penyalin teks WRM tidak selamanya konsisten di dalam menuliskan suatu huruf;
- (2) Penulis teks WRM kurang begitu memahami mengenai kaidah/aturan pembuatan pupuh;
- (3) Penggunaan tanda baca di dalam teks WRM tidak seragam, terutama pemakaian tanda baca untuk pergantian pupuh;
- (4) Dari segi isi cerita, WRM termasuk genre sastra.

5.2 Saran

Transliterasi *Wawacan Rawi Mulud* merupakan langkah awal yang mengarah pada sebuah penelitian edisi teks dalam kajian filologis. Tanpa adanya transliterasi teks terlebih dahulu tidak mungkin terlahir sebuah edisi teks yang merupakan kegiatan puncak di dalam penelitian secara filologis.

Kegiatan transliterasi ini merupakan penelitian dasar di dalam kajian filologis khususnya, bahasa, sastra dan budaya pada umumnya. Oleh karena itu, hasil transliterasi naskah WRM ini dapat dimanfaatkan untuk keperluan penelitian-penelitian berikutnya. Namun jika hal ini akan dilakukan, disarankan agar hasil transliterasi ini dialihbahasakan terlebih dahulu dari bahasa Sunda ke dalam bahasa Indonesia.